PJ BUPATI TINJAU TITIK JALUR MUDIK

Jembatan Glagah Masih Tertutup

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSi meninjau beberapa titik jalur mudik di wilayah kabupaten ini. Langkah tersebut untuk memastikan kesiapan jalur mudik Lebaran 2023 benar-benar aman dan nyaman.

Pada tahun 2023 ini, jalur mudik di wilayah Kulonprogo sedikit berbeda dari tahun sebelumnya, lantaran Jembatan Glagah belum dapat dilalui karena mengalami kerusakan.

"Hari ini kita cek lokasi, karena agak berbeda dari tahun lalu. Tahun ini Jembatan Glagah masih tertutup karena ada kerusakan sehingga jalur selatan Jalan Deandles kita alihkan ke jalan utama Wates-Purworejo.
Pengalihan melewati simpang Glayeng hingga ke Simpang tiga Sindutan," kata Tri Saktiyana di sela pengecekan jalur mudik, Senin (10/4).

Titik lain yang menjadi fokus perhatian, jalan depan Bandara Internasional Yogyakarta (YIA). Masyarakat diharapkan bisa mengalokasikan waktu lebih banyak dan memakai kendaraan roda empat untuk menuju bandara, agar tidak tergesa-gesa dalam mengejar jadwal penerbangan.

Sementara untuk perbaikan jalan, lanjut Pj Bupati Saktiyana, sudah dilakukan. Selain penggantian aspal, juga dilakukan penambalan di beberapa titik jalan. Harapannya arus mudik dan balik tahun ini bisa lancar.

"Insya Allah H-7 hingga H+7 *clear*. Angkutan non penumpang dan tidak esensial dilarang melintas sementara. Tapi untuk angkutan Sembako, BBM, Gas dan peralatan Medis tetap bisa melintas," ujarnya.

Pemkab melalui Dinas Perhubungan (Dishub) telah menyiapkan jalur-jalur alternatif sebagai pengalihan arus. Selain itu untuk mengurai titik-titik rawan kemacetan di beberapa persimpangan akan dipersiapkan bersama jajaran Polres Kulonprogo guna mengatur lalu lintas. "Kita persiapkan bersama Polres Kulonprogo agar 24 jam *ready* mengatur lalu lintas," tegasnya.

Kepala Dishub Kulonprogo Drs Lucius Bowo Pristiyanto mengatakan dengan ditutupnya Jembatan Glagah, pihaknya telah menyiapkan teknis pengaturan jalur untuk mengurai kepadatan kendaraan agar tidak tertumpu pada satu titik.

"Nanti kami akan pasang rambu sementara dan sebagian kita alihkan biar lewat Bantul, kita pasang informasi jalur-jalur alternatif menuju Yogya, biar tidak tertumpu di Wates," terang Bowo yang memprediksi jumlah kendaraan yang akan melintas di jalur alternatif pada mudik 2023 terjadi kenaikan 14-15 persen, sedang di jalur nasional meningkat sampai 30 persen. **(Rul)**

KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana didampingi Kepala Dishub setempat, Bowo Pristiyanto meninjau beberaoa titik jalur mudik.

BAWASLU INGATKAN KPU

Segera Tangani Pemilih Potensial Non-KTP Elektronik

KR-Endar Widodo

Ketua Tri Asmiyanto SPdI memotong tumpeng ulang tahun Bawaslu ke-15

WONOSARI (KR)- Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul Tri Asmiyanto SPdI mengingatkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) kabupaten untuk segera bersinergi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) untuk menangani pemilih potensial non-Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP) El. Jumlahnya ratusan dan perlu segera diterbitkan KTPnya agar kelak tidak menimbulkan masalah. Demikiannya dikatakannya di sela-sela resepsi Ulang Tahun Bawaslu ke 15 di kantornya, Minggu (9/4) malam. "Dalam pengawasan Daftar Pemilih Sementara (DPS) ada dua yang menjadi fokus pengawasan, potensi pemilih non KTP El dan pemilih disabelitas, " kata Ketua Bawaslu Kabupaten Gunungkidul Tri Asmiyanto SPdI.

Sementara yang berkait dengan pemilih disabelitas jumlah yang ditetapkan KPU Gunungkidul ada 8.150 orang, tetapi data Bawaslu 8.500 orang. Oleh sebab itu perlu dilakukan ceking kembali. Selain juga perlu segera mempersiapkan fasilitas bagi pemilih disabelitas agar pelaksanaannya berjalan lancar. Dalam catatan Bawaslu selama ini partisipasi pemilih disabelitas tidak lebih 20 persen. **(Ewi)**

TPG MASIH TUNGGU DARI PUSAT

Cair, THR ASN dan P3K

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul menargetkan dapat mencairkan Tunjangan Hari Raya (THR) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (P3K) pada tanggal 12 April. Seluruh proses dan dokumen sudah disiapkan, hanya untuk Tunjangan Hari Raya (THR) Tunjangan Profesi Guru (TPG) masih menunggu dana dari pusat. THR sebanyak 8.183 ASN dan P3K insyaallah minggu depan cair sebesar Rp 36.986. 795.299,- "Untuk THR Tamsil non guru dan tamsil guru non sertifikasi masih dalam proses ," kata Kepala Bidang Perbendaharaan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul Suriyatin SSos MAP, kemarin.

Untuk percepatan pencairan THR, BKAD Gunungkidul, Senin (10/4) akan melakukan rapat koordinasi dengan bendahara masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) guna finalisasi data. Jangan sampai terjadi data ganda atau ada yang tidak terdata.

Dijelaskan, untuk THR tahun ini jumlah anggaran total ada Rp 47.947.865.851,- Dengan rincian, PNS dan PPPK Rp 36.986.795.299,- THR tambahan penghasilan (tamsil) non guru Rp 3.170.493.784,- THR tamsil guru non sertifikasi Rp 100.000.000,- THR dewan Rp 208.576.768,- THR TPG guru sertifikasi yang dananya masih menunggu dari pusat sebesar Rp 7.500.000.000,-

"Selain itu Pemkab Gunungkidul juga akan memberikan THR bagi tenaga harian lepas (THL) masing-masing Rp 600 ribu," tambahnya. **(Ewi)**

PETUGAS GABUNGAN KEMBALI TEMUKAN

Pedagang Menjual Barang Kedaluwarsa

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo menggencarkan razia di pasar-pasar tradisional di wilayah kabupaten ini. Saat menggelar razia di Pasar Clereng Pengasih dan Pasar Lama Sentolo, petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) setempat menemukan ratusan bahan makanan dan minuman kemasan berbagai merek sudah kedaluwarsa tapi masih dijual pedagang.

"Saat kami razia di dua pasar tersebut menemukan ratusan bahan makanan dan minuman kemasan berbagai jenis sudah *expired* atau kedaluwarsa," tegas Kabid Penegakan Perda, Satpol PP Kulonprogo, Agus Suprihanta belum lama ini.

Sebagai upaya mengantisipasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, petugas menyita dan memusnahkan semua bahan makanan maupun minuman di antaranya kopi kemasan dan bumbu siap saji yang sudah tidak layak konsumsi tersebut.

Sementara mencegah sekaligus memberi efek jera agar pedagang tak mengulanginya, petugas memberi sanksi administratif terhadap pedagang bersangkutan.

Agus Suprihanta menegaskan, pihaknya akan terus menggelar razia gabungan bersama Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Kelautan Perikanan setempat, di berbagai tempat hingga pascalebaran. Petugas mengindikasikan masih ada bahan makanan maupun minuman yang sudah kadaluarsa dijual di pasaran. "Kami akan terus menggelar razia sampai menjelang dan pascalebaran," tuturnya.

Seperti diketahui, sebelumnya petugas gabungan saat menggelar razia di Pasar Bendungan Wates juga menemukan 25 kilogram daging sapi busuk dan berbagai jenis ikan mengandung formalin.

Wagirah, pedagang di Pasar Clereng mengaku barang dagangannya yang kadaluwarsa belum sempat ditukarkan karena salesnya belum datang.

"Biasanya sales datang terus menukar yang kadaluwarsa sambil setor barang. Sekarang mungkin salesnya belum sempat datang," ungkapnya.

Pedagang di Pasar Lama Sentolo, Yuli mengaku jarang mengecek barang dagangannya karena terkendala penglihatan sudah rabun.

"Tulisan masa kadaluwarsa di kemasan sangat kecil, sehingga saya tidak bisa melihatnya. Tapi bisa ditukar ketika salesnya datang ke kios sekalian kita ambil barang baru," jelas Yuli menambahkan dirinya senang petugas menggelar razia bisa membantu pedagang mengecek barang yang sudah kadaluwarsa. **(Rul)**

KR-Asrul Sani

Petugas memeriksa sejumlah makanan di salah satu pasar di Kulonprogo.

PDAM TIRTA HANDAYANI GUNUNGKIDUL

Maksimalkan Pasokan Air dan Layanan

WONOSARI (KR) - Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Handayani Gunungkidul memstikan pelayanan air bersih saat libur bersama Hari Raya Idul Fitri 1444H/2023 nanti tetap berjalan normal. Berbagai upaya terus dilakukan PDAM Tirta Handayani dengan terus memaksimalkan sistem pelayanan terhadap para pelanggannya. Direktur Utama PDAM Tirta Handayani Gunungkidul Toto Sugiharta S TP mengungkapkan bahwa saat ini pihaknya tengah berupaya melakukan beberapa tindakan untuk optimalisasi pelayanan. " Sebelum Ramadhan sudah membentuk tim percepatan pelayanan gangguan hingga pasca lebaran. Untuk memenuhi tingginya permintaan kebutuhan air yang meningkat dan mengantisipasi adanya kendala teknis pelayanan selama libur lebaran. Selain itu, dengan melakukan tindakan preventif maintenan agar peralatan teknis kami tidak mengalami kerusakan, juga harapannya listrik dari PLN tidak mengalami gangguan," kata Direktur PDAM Toto Sugiharto.

KR-Dedy EW

Pemasangan pompa optimalisasi layanan PDAM.

Direktur Teknik PDAM Tirta Handayani Imam Prakosa ST menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan beberapa tindakan diantaranya adalah optimalisasi pemasangan 2 Pompa masing-masing berkapasitas 75 KW di PDAM Cabang Baron, Optimalisasi Pompa 9,2 KW di sumur Bor Sawahan pracimantoro untuk optimalisasi pelayanan diwilayah Kalurahan Melikan.

" Untuk memperlancar pasokan distribusi air ke pelanggan khususnya wilayah Kapanewon Saptosari, Tanjungsari, Paliyan dan Panggang dilakukan optimalisasi pompa. Namun sebelumnya kami mohon maaf dengan adanya proses optimalisasi tersebut pelayanan kepada pelanggan dalam sepekan ini kurang maksimal. PDAM Tirta Handayani juga telah mempersiapkan dan mencadangkan beberapa peralatan teknis yang vital mengalami kerusakan," ujarnya. **(Ded)**

Tahun 2024, Ditargetkan Angka Stunting Turun Jadi 14 Persen

WATES (KR) - Pemerintah menargetkan angka stunting di Indonesia turun menjadi 14 persen pada 2024. Dengan adanya target tersebut, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai ketua pelaksana penurunan stunting menggandeng pihak-pihak terkait untuk menekan angka stunting di Indonesia seperti di Kabupaten Kulonprogo, DIY.

Kepala Perwakilan BKKBN DIY, Shodiqin SH MM menyampaikan, BKKBN memiliki dua tugas utama sesuai peraturan presiden nomor 72 tahun 2021. Yakni masalah perkembangan kependudukan dan keluarga berencana serta penanganan stunting.

Adapun, pengentasan stunting di Kulonprogo, BKKBN bersinergi Komisi IX DPR RI dan Pemkab setempat. Harapannya, penurunan stunting di daerah ini lebih cepat.

"Apalagi satu di antara tugas DPR RI mengesahkan anggaran. Selain anggaran, juga melakukan monitoring apakah anggaran yang sudah didata oleh Komisi IX betul-betul dilaksanakan oleh dinas lintas sektor," kata Shodiqin saat sosialisasi dan KIE program Bangga Kencana di Gedung Kesenian Kulonprogo, Senin (10/4).

Terlebih pada 2024, pemerintah pusat menargetkan angka stunting di Indonesia turun menjadi 14 persen.

Saat ini, prevalensi balita stunting di Indonesia di angka 21,6 persen. Sementara di DIY 16,4 persen.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kulonprogo, Ariadi melanjutkan, angka stunting di Kulonprogo sekitar 15,8 persen berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS). Itu artinya, dari 100 kelahiran bayi, potensi stunting ada 15-16 anak. Sementara, data dari Dinkes Kulon Progo by name by address, angka stunting masih 9,94 persen. Atau per 100 kelahiran, potensi stunting 9-10 anak.

Sedangkan Anggota Komisi IX DPR RI, Sukamto memastikan, kegiatan sosialisasi dan KIE program bangga kencana benar-benar berjalan.

"Sebagai wakil rakyat, Komisi IX juga mengupayakan anggaran supaya program pengentasan stunting bisa berjalan dengan baik. Seperti anggaran yang diupayakan ditingkat pusat dibagi menjadi berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh BKKBN DIY. Kegiatan di daerah oleh BKKBN Kulonprogo," pungkasnya. **(Rul)**

KR-Istimewa

Shodiqin SH MM (paling kanan) dan Sukamto (kedua dari kanan) sosialisasi Bangga Kencana di Gedung Kesenian Kulonprogo,

FSK MASJID MUSALA JERUKSARI

Tabligh Akbar, Bagikan Ratusan Paket Sembako

WONOSARI (KR) - Forum Silaturrahim Keputrian (FSK) Masjid Musala Jeruksari Wonosari dan sekitarnya menggelar Tabligh Akbar dan Bakti Amal Ramadhan 1444 H. Kegiatan dibuka Bupati Gunungkidul Sunaryanta dan Ketua Tim Penggerak PKK Gunungkidul, Hj Diah Sunaryanta, Minggu (9/4/). Ketua Forum Silaturrahim Keputrian Wonosari, Adriana Agung dalam sambutanya mengatakan, rangkaian kegiatan yang digelar di kompleks Stadion Gelora Handayani tersebut bertujuan meningkatkan kepedulian dan meringankan beban warga kurang mampu menjelang Idul Fitri. " Total dibagikan sebanyak 597 paket sembako," kata Adriana Agung.

KR-Dedy EW

H Sunaryanta menyerahkan sembako.

Bantuan paket sembako menyasar yatim piatu, kaum disabilitas dan jompo. Ratusan paket sembako juga diberikan para pendidik PAUD (Fi Sabilillah), masyarakat kurang mampu. para pekerja buruh, serta para jamaah binaan dari beberapa wilayah kecamatan di Gunungkidul. Juga digelar bazar yang diikuti oleh pelaku UMKM. Sedangkan untuk tabligh akbar menghadirkan penceramah Hj R Ay Sitoresmi Prabuningrat. **(Ded)**